

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bersifat untuk mengembangkan teori dan menemukan teori baru serta tidak dilakukan dengan menggunakan kaidah statistik. Selain itu kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif juga dapat diartikan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Dalam model penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian akan diarahkan pada wawancara langsung di lapangan dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan karena yang subjek dan data penelitian didapatkan dari fakta yang ada di lapangan.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal 3

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003),

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, Studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan

menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pemahaman yang mendalam serta utuh.<sup>3</sup> Hal tersebut sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan dan faktor penghambat serta pendukung pembiasaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Al Huda 2 desa Sanggrahan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti : angket, pedoman, wawancara, pedoman observasi, dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>4</sup> Hal inilah yang menyebabkan kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, peneliti akan secara langsung berkunjung ke TPQ Al-Huda II desa Sanggrahan dalam beberapa waktu untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian sampai data tersebut dirasa cukup.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Huda I. Lembaga ini merupakan salah satu lembaga Taman Pendidikan Al-

---

<sup>3</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Suaka Media, 2015), h. 12

<sup>4</sup> [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&ret=j&url=http://repostory.uin-malang.ac.id/1984/2/1984.pdf&fed=2ahUKEwjauPW6vMLoAhXFX30KHSTsC3oQFJACegQIAxAB&usg=AOvVaw3\\_4MCO6z2w\\_I\\_8piIDo3ahT](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&ret=j&url=http://repostory.uin-malang.ac.id/1984/2/1984.pdf&fed=2ahUKEwjauPW6vMLoAhXFX30KHSTsC3oQFJACegQIAxAB&usg=AOvVaw3_4MCO6z2w_I_8piIDo3ahT) diakses pada senin, 30 maret 2020 pukul 21.53 WIB

Qur'an yang berda di desa Sanggrahan, tepatnya pada Jalan raya Pucung Kidul Desa Sanggrahan RT/RW: 06/01, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Peneliti mengambil setting TPQ tersebut karena pembiasaan shalat berjamaah dirasa penting untuk diterapkan di setiap lembaga TPQ. Selain itu, tidak semua lembaga TPQ menerapkan pembiasaan shalat berjamaah sebelum pembelajaran di mulai.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Moleong sumber data penelitian kualitatif adalah sebuah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh penelitian, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, maka fotocopy atau tiruan tidak terlalu menjadi masalah, selama diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya.<sup>5</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana dapat diperoleh. Adapun sumber data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari tindakan, sumber data tertulis, foto dan wawancara, sehingga ada beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta:Rineka Cipta,2006),hlm. 9

<sup>6</sup>Lexy J Moloeng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. 14,hlm. 112

## 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa narasumber sebagai sumber utama. Wawancara adalah instrumen untuk mengumpulkan data dalam bentuk sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan oleh pewawancara kepada seorang respondent dan pertanyaan tersebut dijawab secara lisan. Untuk memudahkan wawancara biasanya seorang pewawancara menyiapkan pedoman wawancara.<sup>7</sup> Selain itu, peneliti juga akan melakukan observasi sebagai bentuk pengamatan langsung di lapangan terkait dengan objek penelitian. Observasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun buatan.<sup>8</sup> Kedua sumber primer tersebut akan dirinci sebagai berikut:

- a) Kepala TPQ Al-Huda II desa Sanggrahan, kec. Boyolangu, kab. Tulungagung
- b) Ustadz/Ustadzah TPQ Al-Huda II desa Sanggrahan, kec. Boyolangu, kab. Tulungagung
- c) Santriwan/santriwati TPQ Al-Huda II desa Sanggrahan, kec. Boyolangu, kab. Tulungagung

---

<sup>7</sup>Hamzah B. Uno, "*Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengerjakan Yang Kreatif dan Efektif*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 74

<sup>8</sup>Nana Sudjana Dan Ibrahim, "*Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), Cetakan Ke-4, hlm. 70

Dari semua narasumber tersebut akan digali dan dikumpulkan data penelitian melalui metode wawancara. Sebagaimana yang ditulis oleh Lexy J Moleong bahwa kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber data utama.<sup>9</sup> Sumber utama akan dicatat melalui catatan tertulis dan akan ditambahkan berupa pengambilan foto sebagai dokumentasi. Kemudian pengamatan dalam observasi oleh peneliti digunakan sebagai peran serta dalam kegiatan melihat, mendengar dan bertanya pada objek penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi berupa dokumen publikasi. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>10</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi ialah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis hal-hal yang diamati guna memperoleh informasi di lapangan. Hasil observasi dalam penelitian kualitatif bisa berupa informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.<sup>11</sup> Dalam

---

<sup>9</sup>Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif...*”, hlm. 112

<sup>10</sup>Sugiono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 308

<sup>11</sup> Abdul Manab, “*Penelitian Pendidikan*”, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 102

penelitian *field research*, observasi partisipan sangat cocok untuk digunakan mengumpulkan data tentang perilaku yang terjadi secara alamiah, dalam konteks kebiasaan masing-masing partisipan.<sup>12</sup> Observasi dapat menjadi alat pengumpulan yang baik jika:

- a) Mengabdikan kepada tujuan penelitian
- b) Direncanakan secara sistematis
- c) Dicatat, dicek, dan dikontrol validitas, reliabilitas, dan ketelitiannya.

Ahmad Tanzeh sebagaimana mengutip pendapat dari Rummel, dalam menggunakan teknik observasi, ada beberapa petunjuk penting yang harus diperhatikan oleh peneliti, antara lain:<sup>13</sup>

- a) Pemilihan pengetahuan yang cukup mengenai objek yang akan diteliti;
- b) Menyelidiki tujuan-tujuan umum dan khusus dari masalah-masalah penelitian untuk menentukan masalah sesuatu yang harus diobservasi.
- c) Menentukan cara dan alat yang digunakan dalam observasi;
- d) Menentukan kategori gejala yang diamati untuk memperjelas ciri-ciri setiap kategori;
- e) Melakukan pengamatan dan pencatatan dengan kritis dan detail agar tidak terjadi gejala yang lepas dari pengamatan;
- f) Pencatatan setiap gejala harus dilakukan secara terpisah agar tidak saling mempengaruhi;

---

<sup>12</sup> Zainal Arifin, "Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 170

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, "Metodologi Penelitian Praktis", (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64

- g) Mengiapkan secara baik-baik alat pencatatan dan melakukan pencatatan terhadap hasil observasi.

Dalam observasi ini, peneliti melibatkan diri dengan cara berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

## 2. Wawancara Mendalam (*In-Depth-Interviews*)

Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan atau narasumber guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara mendalam sangat cocok untuk mengumpulkan data pribadi, pandangan-pandangan dan pengalaman seseorang terutama ketika ada topik tertentu yang lebih fokus. Dalam wawancara ini pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan soal yang relatif lama.<sup>14</sup> Wawancara mendalam pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggali informasi secara mendalam tentang pembiasaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan santri. Diantara pihak yang diwawancarai sebagai informan atau narasumber antara lain adalah kepala TPQ, ustadz, ustadzah, dan santri santri TPQ.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Peneliti harus berusaha

---

<sup>14</sup> Zainal Arifin, “*Penelitian Pendidikan Metode...*”, hlm. 170. Lihat juga Sugiono, “*Metodologi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 309



mendapatkan data yang berupa dokumen tentang topik penelitian dari beberapa pihak. Dokumen yang diteliti dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat, catatan khusus, foto, artefak, dll. Sifat utama dari data ini adalah tidak terbatas ruang dan waktu, sehingga memberika peluang bagi peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu lampau.<sup>15</sup>

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai bentuk usaha untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan, buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap dan tepat setelah data terkumpul. Hal tersebut dilakukan guna menghindari kemungkinan hilangnya data. Dalam hal ini peneliti akan mengambil beberapa foto yang berkaitan dengan pembiasaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ tersebut.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan

---

<sup>15</sup> Zainal Arifin, "*Penelitian Pendidikan...*", Hlm. 171 Lihat juga Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

<sup>16</sup> Lexy J Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif...*", hlm. 284

analisis data dengan tiga tahapan yakni kondensasi data, display data dan verifikasi data:

#### 1. Kondensasi Data

Dalam kondensasi data, merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

##### a. *Selecting*

Menurut Miles & Huberman peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat disimpulkan dan dianalisis.<sup>17</sup>

Pada tahap *selecting* ini, pertama-tama peneliti memberikan kode angka pada setiap data pada transkrip wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan pemilihan data-data yang berhasil dikumpulkan melalui tahap wawancara. Pemilihan data dilakukan dengan memberikan garis bawah pada setiap data tentang pembiasaan shalat berjamaah yang ditemukan terkait penelitian yang berjudul “Pembiasaan Shalat Berjamaah untuk Meningkatkan Kedisiplinan Snatri TPQ Al Huda 2 Sanggrahan Boyolangu Tulungagung”. Setiap data yang berhubungan

---

<sup>17</sup> M.B Miles, A.M Huberman, dan J. Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3 (USA: Sage Publication, 2014), hal 18, Terjemah Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press

dengan pembiasaan shalat berjamaah terus dipertahankan dan digunakan untuk mendukung hasil penelitian.

b. *Focusing*

Miles, Huberman, & Saldana menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis.<sup>18</sup> Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data sesuai dengan masing-masing rumusan masalah dalam penelitian pembiasaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan santri TPQ. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Data yang tidak berhubungan dengan rumusan masalah dan tidak akan digunakan sebagai data penelitian disingkirkan.

c. *Abstracting*

Abstrak merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini data yang telah terkumpul hingga ke tahap focus dievaluasi oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan pembiasaan shalat berjamaah sudah cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data yang sudah melalui beberapa tahap hingga tahap abstrak data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal 19

ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Pada tahap ini peneliti menggunting setiap data dan mengelompokkan masing-masing data untuk dirangkum menjadi kalimat yang baik. Hal ini dilakukan secara hati-hati dan cermat pada setiap data yang berhasil dikumpulkan, guna menghasilkan kesimpulan yang sesuai. Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam melakukan kondensasi data, yang dilanjutkan dengan penyajian data.

## 2. Penyajian Data

Display data maka setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah dengan mendisplay data dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.<sup>19</sup> Sehingga sajian kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

## 3. Verifikasi Data/Kesimpulan

Verifikasi data adalah proses penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola yang sudah tergambar dan penyajian data, terdapat hubungan kasual atau interaktif antara data dan didukung oleh teori-teori yang sesuai peneliti kemudian mendapatkan sebuah gambaran utuh tentang fenomena yang diteliti kemudian menyimpulkan fenomena tersebut. Menurut Miles dan Hibermsn yang diikuti oleh dugiono verifikasi data adalah tahap

---

<sup>19</sup> Sugiono, “*Metodologi Penelitian...*”, hlm. 249

penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>20</sup> Dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari tahap-tahap analisis yang dilakukan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk pengecekan data atau validitas yang telah diamati oleh peneliti apakah sesuai dengan kenyataan dan yang sesungguhnya ada di lapangan, maka peneliti menggunakan perpanjangan kehadiran peneliti, triangulasi data, dan diskusi teman sejawat. Penjelasan adalah sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini peneliti menjadi instrumen peneliti dalam mengumpulkan data merasa tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran.<sup>21</sup> Dengan demikian peneliti terjun langsung ke lapangan dengan waktu yang relatif lama tepatnya di TPQ Al-Huda II desa Sanggrahan, kec. Boyolangu, kab. Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan perpanjangan kehadiran di lapangan dengan ikut serta dalam kegiatan yang ada di dalam budaya islami yang mengimplementasikan pendidikan karakter.

#### **2. Triangulasi Data**

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi pada umumnya dibagi menjadi

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 252

<sup>21</sup> Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian...*", hlm. 330

tiga yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan teori.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sebagai berikut:

- a) Triangulasi sumber data yang dilakukan dengan cara mencari data dari informan yang terlibat langsung dengan objek penelitian<sup>23</sup> sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala TPQ, ustadz/ustadzah dan santriwan/santriwati TPQ Al-Huda II desa Sangrahan, kec. Boyolangu, kab. Tulungagung.
- b) Triangulasi metode, yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi partisipan dan dokumentasi guna untuk pengecekan kembali tentang data yang telah diperoleh.
- c) Triangulasi waktu, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi waktu digunakan untuk pengujian kredibilitas data atau derajat data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>24</sup>

### 3. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara menyajikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian. Kemudian mendiskusikan

---

<sup>22</sup> Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian...*”, hlm. 330-331

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 332-334

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 330

dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan saran orang lain.<sup>25</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan tahapan penelitian. Ada empat tahapan yang akan dilalui oleh peneliti, diantaranya adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Berikut penjelasan dari empat tahapan tersebut:

### 1. Tahapan Persiapan

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki, dan menilai lapangan. Menentukan narasumber dan menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu meliputi penemuan teknik pengumpulan data.<sup>26</sup>

Uraianannya adalah sebagai berikut:

- a) Penyusunan rancangan awal penelitian oleh peneliti, pada tahap ini peneliti mengajukan judul skripsi kepada ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung;
- b) Apabila ada revisi, maka peneliti segera melakukan pembenahan dan mengajukan kembali judul yang telah direvisi;

---

<sup>25</sup> Salim dan Syahrudin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: CiptaPustaka Media, 2007), hlm. 167

<sup>26</sup> Alibi Anggito dan Jhon Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif...*", hlm. 166

- c) Setelah disetujui, maka peneliti akan melakukan penyusunan proposal skripsi dengan beberapa rujukan ilmiah, kemudian mendaftarkan diri untuk mengikuti seminar proposal skripsi pada waktu yang telah ditentukan;
- d) Pengurusan izin penelitian, peneliti akan mengajukan surat permohonan izin penelitian pada jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung dan meneruskannya pada kepala TPQ Al-Huda II desa Sanggrahan, kec. Boyolangu, kab. Tulungagung.
- e) Setelah perizinan selesai, peneliti akan melakukan penjajakan lapangan guna observasi pendahuluan dan penyesuaian dengan kondisi di TPQ Al-Huda II desa Sanggrahan, kec. Boyolangu, kab. Tulungagung.
- f) Peneliti menyiapkan keperluan alat-alat pengumpul data dan pembantu lainnya untuk kegiatan penelitian lapangan.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkenaan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam setelah itu peneliti melakukan analisis data dan pengecekan keabsahan data yang disusul dengan menyusun data yang telah terkumpul secara terperinci dan sistematis agar dapat difahami.

- a) Mengadakan observasi langsung mengenai pembiasaan shalat berjamaah di tpq tersebut guna memperoleh data.



- b) Memasuki lapangan pada tahap ini peneliti mulai menumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahapan ini juga peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data yang telah disusun tersebut. Tujuannya adalah untuk menyeleksi data yang diperlukan dan relevan dengan topic penelitian.

### 4. Tahapan Penulis Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai memberikan makna data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan akan melakukan konsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing sampai dengan penelitian menjadi laporan penelitian (skripsi).